

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY
INTELLECTUALLY REPETITION* (AIR) TERHADAP
KEMAMPUAN BERFIKIR DAN HASIL BELAJAR
SISWA SMK SWASTA TAMANSISWA MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

**CHINDI NOVITA SYAHRUL
1402070091**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 02 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Chindi Novita Syahrul
N.P.M : 1402070091
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap Kemampuan Berpikir dan Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dr. Elfrianto Nugution, S.Pd, M.Pd

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1.

2. Mariati, S.Pd, M.Ak

2.

3. Marnoko, S.Pd, M.Si

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Chindi Novita Syahrul
N.P.M : 1402070091
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*
(AIR) terhadap Kemampuan Berfikir dan Hasil Belajar Siswa SMK
Swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 19 Maret 2018

Disetujui oleh :
Pembimbing

Marnoko, S.Pd, M.Si

Diketahui oleh :



Dekan

Dr. Elfrianto Narution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

CHINDI NOVITA SYAHRUL. NPM : 1402070091. Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Terhadap Kemampuan Berfikir Dan Hasil Belajar Siswa Smk Swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Skripsi. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK SMK Swasta Tamansiswa Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Terhadap Kemampuan Berfikir Dan Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Tamansiswa Medan yang beralamat di Jl. Tilak No. 133/ Jl. Sabaruddin No. 08 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII AK SMK Swasta Tamansiswa Medan T.P 2017/2018 yang berjumlah 30 orang siswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XII SMK Swasta Tamansiswa Medan yang berjumlah 30 orang (*total Sampling*). Instrumen penelitian dengan menggunakan tes tertulis berbentuk uraian dan Angket Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* dan angket Kemampuan Berfikir. Test sebanyak 20 soal yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sedangkan angket model *Auditory Intellectually Repetition* sebanyak 10 item dan angket kemampuan berfikir sebanyak 20 item. Berdasarkan hasil penelitian Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap hasil belajar siswa menunjukkan, hasil $t_{hitung} 2,168 > t_{tabel} 1,70$ (sig 0,039 < 0,05). Menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar siswa. Dari hasil pengujian Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap kemampuan berfikir menggunakan analisis jalur diperoleh $0,201 < 0,5$ menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan berfikir siswa. Untuk Kemampuan berfikir terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif signifikan dengan nilai $t_{hitung} 2,342 > t_{tabel} 1,70$ dengan (sig 0,027 < 0,05), selanjutnya nilai R Square dalam model regresi adalah 0,320 atau sebesar 32% Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) (X1) dan kemampuan berfikir(X2) berpengaruh terhadap hasil belajar(Y) siswa SMK Swasta Tamansiswa Medan dan 68% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Auditory Intellectually Repetition* (AIR), Kemampuan Berfikir, Hasil Belajar Siswa.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas Rahmat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Terhadap Kemampuan Berfikir Dan Hasil Belajar Siswa Smk Swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”** skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat beriringkan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W sebagai suri tauladan umat yang telah membawa dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan yang istimewa ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta **Syahrul** dan **May Disnir** yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang serta pengorbanan yang tulus tak terbatas berupa moral dan materil kepada ananda sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini banyak menerima bantuan berupa materi dan dorongan semangat dari banyak pihak. Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak **Dr. H. Agussani, MAP** selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Marnoko, S.Pd, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses pembelajaran selama ini.
7. Staff Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
8. SMK Swasta Tamansiswa Medan khususnya Ibu **Dra. Armayanti** selaku Kepala Sekolah, Bapak **Jimmy, S.E** selaku Guru mata pelajaran Akuntansi,

dan seluruh guru dan staf tata usaha SMK Swasta Smk Tamansiswa Medan yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikan skripsi ini.

9. Ketiga adik saya **Yoga Maulufi Syahrul, Yogi Maulufi Syahrul** dan **Windi Novita Syahrul** yang telah memberikan segala perhatian, kasih sayang dan semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sepupu saya **Putri Handayani** dan **Hanisa Effendi** yang telah memberikan doa dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai.
11. Kepada Sahabat angkatan II Pasdiklat : **Fadila Pratiwi, Dedi Herman Simamora, Hayatunnisa, Anasela Tri Utami, Nurul Mutya, Hezkiel Imani Purba, Henny Egra, Yosua BJ Manurung**
12. Kepada sahabat Mermaid : **Dinda Swari Agustin Nainggolan, Sri Wahyuni, Nur Azizah, , Nanda Puspita Irwan, Novia Dwi Wahyuningsih, Alya Amelia**
13. Kepada sahabat saya : **Nirmala Sari Lubis, Nusa Kisjayanto, Nadha Asseweth**
14. Kepada Rekan-Rekan PPL II di SMK Tamansiswa Medan yang memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada seluruh kepengurusan HMJ Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Kepada seluruh teman-teman di kelas B Pagi Pendidikan Akuntansi stambuk 2014 yang telah mendukung penulis dari masa awal perkuliahan hingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis ucapkan ribuan terima kasih atas do'a, dukungan, maupun bantuannya baik moril maupun materil. Semoga apa yang diberikan mendapatkan pahala dari Allah S.W.T. Aamiin Ya Rabbal'alamiin

Demikianlah kalimat persembahan dari penulis. Apabila ada kesalahan dalam penulisan nama, penulis memohon maaf karena setiap manusia tidak luput dari kesalahan. Akhir kata penulis ucapkan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2018
Penulis

Chindi Novita Syahrul
1402070091

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	9
2. Model Pembelajaran (AIR).....	10
3. Kemampuan Berfikir	16
4. Hasil Belajar Akuntansi	18
5. Materi Pembelajaran.....	21
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
1. Populasi.....	28

2. Sampel	29
C. Variabel Penelitian.....	29
D. Definisi Operasional Penelitian	29
E. Jenis Data dan Sumber Data.....	31
1. Jenis Data.....	31
2. Sumber Data.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Angket.....	32
2. Tes	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Validitas Tes.....	36
2. Uji Reliabilitas Tes	38
3. Uji Normalitas	39
4. Uji Multikolinearitas.....	39
5. Uji Heterokedastisitas	40
6. Analisis Jalur (Path Analysis)	40
7. Uji Hipotesis.....	41
8. Uji Determinasi	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Sekolah	44
1. Sejarah Singkat Sekolah	44
2. Profil Sekolah.....	45
3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	46
4. Struktur Organisasi Sekolah	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian	49
1. Tes	49
2. Angket	50
C. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas	54
1. Uji Validitas Tes	54
2. Uji Reliabilitas Tes.....	55

D. Perhitungan Teknik Analisis Data	55
1. Uji Normalitas.....	55
2. Uji Multikolinearitas	58
3. Uji Heterokedastisitas.....	59
4. Analisis Jalur (Path Analysis).....	60
5. Uji Hipotesis	63
6. Uji Determinasi	64
E. Pembahasan Hasil Penelitian	64
F. Keterbatasan Hasil Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi.....	3
Tabel 2.1 Data Kartu Harga Pokok Produk	23
Tabel 2.2 Jurnal Umum.....	24
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Lay Out Angket Model Pembelajaran AIR	32
Tabel 3.3 Penskoran Angket	33
Tabel 3.4 Lay Out Angket Kemampuan Berfikir Kritis	34
Tabel 3.5 Penskoran Angket	35
Tabel 3.6 Lay Out Instrumen Test.....	35
Tabel 3.7 Bobot Soal	36
Tabel 4.1 Distribusi Persentasi Hasil Tes	49
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Model AIR	50
Tabel 4.3 Tingkat Pencapaian Model AIR.....	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kemampuan Berfikir	51
Tabel 4.5 Tingkat Pencapaian Kemampuan Berfikir	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Tes	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Tes.....	55
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.9 Koefisien Korelasi.....	60
Tabel 4.10 Koefisien Regresi	61
Tabel 4.11 Model Summary.....	61
Tabel 4.12 Uji Parsial (t).....	63
Tabel 4.13 Uji Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	48
Gambar 4.2 Grafik Histogram Normalitas.....	56
Gambar 4.3 Model Normalitas Probability Plots	57
Gambar 4.4 Grafik Heterokedastisitas.....	59
Gambar 4.5 Diagram Analisis Jalur	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 RPP
- Lampiran 3 Soal *Test* dan Kunci Jawaban *Test*
- Lampiran 4 Angket Model Auditory, Intellectually, repetition (AIR)
- Lampiran 5 Angket Kemampuan Berfikir
- Lampiran 6 Validitas Tes
- Lampiran 7 Distribusi Frekuensi Angket Model Pembelajaran AIR
- Lampiran 8 Distribusi Frekuensi Angket Kemampuan Berfikir
- Lampiran 9 Perhitungan Statistik Dasar
- Lampiran 10 Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 11 Tabel Nilai Distribusi T
- Lampiran 12 Tabel Pembantu Product Moment
- Lampiran 13 Dokumentasi Riset
- Lampiran 14 K1
- Lampiran 15 K2
- Lampiran 16 K3
- Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 19 Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 20 Surat Keterangan Pengesahan Proposal
- Lampiran 21 Surat Pernyataan Plagiat
- Lampiran 22 Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran 23 Surat Keterangan Riset Sekolah
- Lampiran 24 Surat Keterangan Bebas Pustakawan
- Lampiran 25 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pemegang peranan yang sangat penting untuk membenahi dan meningkatkan kemampuan berfikir seseorang. Oleh sebab itu pendidikan merupakan sesuatu hal yang mendasar untuk membangun suatu bangsa dalam mewujudkan negara yang maju, terutama untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik dan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dalam era globalisasi.

Dalam usaha pemberdayaan potensi-potensi yang dimiliki manusia, pendidikan memiliki peran dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang diharapkan dimasa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran merupakan aspek yang penting dari pendidikan dengan membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan. Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran utama dalam menciptakan kualitas pembelajaran yang baik. Dari proses pembelajaran siswa memperoleh hasil belajar yang merupakan hasil interaksi dari siswa dengan lingkungan

belajarnya. Dalam hal ini guru berperan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dimana guru dalam kegiatan pembelajaran harus memiliki seni untuk memadukan antara pembelajaran dan strategi mengajar yang tepat untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu menciptakan kondisi dan suasana belajar yang menyenangkan, menarik dan memotivasi serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam memecahkan suatu permasalahan. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran guru juga perlu memperhatikan komponen-komponen pembelajaran yaitu tujuan, materi, sarana dan prasarana, media pembelajaran, lingkungan belajar, strategi belajar mengajar dan evaluasi. Semua komponen tersebut sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik dan juga hasil belajar sebagai impikasi dari proses pembelajaran. Dimana kualitas pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah SMK Swasta Tamansiswa Medan pada tanggal 30 November 2017, peneliti bertemu langsung dengan salah satu guru bidang studi akuntansi biaya kelas XII. Menyampaikan bahwa hasil belajar akuntansi siswa selama ini masih belum memuaskan. Masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini terbukti dari 30 orang siswa, hanya 10 orang siswa yang nilainya diatas KKM dengan presentase 33.33% sedangkan 20 orang siswa yang nilainya dibawah KKM dengan presentase 66.67%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Hasil belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Tamansiswa Medan
Tahun pembelajaran 2017/2018

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 70	10 Orang	33.33%	Tuntas
2	< 70	20 Orang	66.67%	Tidak Tuntas
Total		30 Orang	100%	

Sumber : Guru Bidang Studi Akuntansi Biaya SMK Sasta Tamansiswa Medan

Dari hasil observasi juga terlihat kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran dimana peran guru yang dominan sehingga membuat peran siswa sangat sedikit dalam kegiatan pembelajaran yang menyebabkan siswa menjadi pasif. Hal ini tidaklah heran karena kegiatan yang dilakukan siswa adalah mendengarkan guru yang sedang mendemostrasikan pelajaran dan siswa hanya mencatat apa yang siswa anggap penting dari penjelasan guru, tetapi yang mencatat hanya sebagian siswa saja, sedangkan siswa yang lain bermain sehingga tidak fokus terhadap guru yang menjelaskan didepan kelas. Dan siswa pun kurang memiliki minat dalam mengasah kemampuan berfikirnya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan, dikarenakan hanya mengharapkan salah satu siswa lain untuk menyelesaikan tugas tugas tersebut.

Agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif, guru dituntut untuk dapat memilih model-model pembelajaran yang tepat, sehingga menciptakan suasana belajar menjadi aktif, tidak monoton juga dapat memberikan kesempatan bagi seluruh siswa untuk dapat mengasah kemampuan berfikirnya dan siswa dapat

belajar dengan baik dan terarah. Maka dari itu perlu dilaksanakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Akuntansi Biaya.

Berdasarkan fenomena permasalahan diatas, diperlukan upaya yang tepat untuk mengatasi hal-hal tersebut, maka harus dipilih model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Untuk itu diperlukan suasana proses pembelajaran yang bersifat student center yaitu berpusat pada siswa dan membuat siswa mampu mengkonstruksikan pengetahuan yang dimilikinya serta mengaplikasikannya melalui cara menyelesaikan masalah dalam pembelajaran. Salah satu alternatif model pembelajaran yang mungkin dapat dipilih adalah model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*, dimana *Auditory* bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, persentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi. *Intellectually* bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berfikir (mind-on), harus dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya dengan melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan, masalah dan menerapkan. Sedangkan *Repetition* adalah pengulangan yang bermakna pendalaman, perluasan, pematapan dengan cara dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.

Penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dapat melatih peserta didik untuk aktif dalam mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru dan membantu peserta didik menemukan pemecahan masalah melalui kemampuan berfikir dan latihan melalui pemberian tugas atau kuis,

sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang telah diajarkan.

Dengan demikian pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berfikir dan hasil belajar siswa terutama hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Biaya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Terhadap Kemampuan Berfikir Dan Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran akuntansi biaya.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam berfikir untuk memecahkan suatu permasalahan.
4. Guru dijadikan satu-satunya sumber informasi belajar bagi siswa.
5. Perlu adanya kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan juga dalam penggunaan model pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan berfikir yang akan diteliti adalah kemampuan berfikir kritis siswa kelas XII Akuntansi di SMK Tamansiswa Medan
2. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan harga pokok produk selesai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Terhadap Kemampuan Berfikir Siswa SMK swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh Kemampuan Berfikir terhadap Hasil Belajar Siswa SMK swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Medeskripsikan pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018
2. Mendeskripsikan pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Terhadap Kemampuan Berfikir Siswa SMK swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018
3. Mendeskripsikan pengaruh Kemampuan Berfikir terhadap Hasil Belajar Siswa SMK swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang tentang penggunaan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dalam proses pembelajaran.

2. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi pihak lain

Sebagai bahan referensi dan masukan bagi pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Istarani (2011:1) menyatakan bahwa “Model Pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Sedangkan Soekamto (dalam Aris Shoimin, 2014: 23) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.

Serta menurut Trianto dalam (Fitria Arliany, 2015: 11) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka didepan kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/ perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain.

Banyak model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru yang pada dasarnya untuk memberi kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai

suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu. Pengembangan model pembelajaran sangat tergantung dari karakteristik mata pelajaran atau materi yang akan diberikan

kepada siswa sehingga tidak ada model pembelajaran tertentu yang diyakini sebagai model pembelajaran yang paling baik semua tergantung situasi dan kondisinya.

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai didalam pembelajaran tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola atau seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang digunakan untuk merancang tatap muka didepan kelas dan segala fasilitas yang terkait serta menyusun materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

2. Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*

Model pembelajaran AIR merupakan singkatan dari *Auditory, Intellectually*, dan *Repetition*. Model pembelajaran ini mirip dengan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI)* dan pembelajaran *Visualization, Auditory, Khinesthetic (VAK)*. Perbedaannya hanya terletak pada pengulangan (Repetisi) yang bermakna pendalaman, perluasan, dan pematapan dengan cara pemberian tugas dan kuis.

1. *Auditory* (Belajar dengan berbicara dan mendengar)

Belajar *Auditory* sangat diajarkan terutama oleh bangsa Yunani Kuno karena filsafat mereka adalah jika mau belajar lebih banyak tentang apa saja, bicarakanlah tanpa henti. Sementara menurut Erman Suherman (dalam Aris Shoimin, 2014: 29) *Auditory* bermakna bahwa belajar haruslah melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi. Dave Meier (dalam Yanti Munthe, 2016: 19) menyatakan bahwa: “ pikiran auditoris lebih kuat daripada yang kita sadari. Telinga kita terus menerus menangkap dan menyimpan informasi auditoris, bahkan tanpa kita sadari”. Karena peserta didik yang auditoris lebih mudah belajar dengan cara berdiskusi dengan orang lain, maka guru sebaiknya melakukan hal-hal berikut ini, seperti: 1) melaksanakan diskusi kelas atau debat, 2) meminta peserta didik untuk persentase 3) meminta peserta didik membaca teks dengan keras, 4) meminta peserta didik untuk mendiskusikan ide mereka secara verbal, 5) melaksanakan belajar kelompok.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan, bahwa peserta didik yang memiliki gaya belajar *Auditory* akan mendorong peserta didik untuk lebih banyak berbicara didepan kelas, juga melatih kemampuan siswa untuk mengungkapkan pendapat didepan kelas. *Auditory* merupakan belajar dengan menggunakan indera pendengaran untuk menyimak materi yang diajarkan dan berbicara untuk mengemukakan pendapat dalam pemecahan masalah. Dalam merancang pelajaran yang menarik bagi saluran *Auditory* yang kuat dalam diri pembelajar, dapat dilakukan dengan membentuk pembelajaran kelompok dan diskusi sehingga dapat

saling menukar informasi yang didapatnya atau mengajak mereka membicarakan tentang apa yang dipelajari.

2. *Intellectually* (Belajar dengan memecahkan masalah dan berfikir)

Intellectually berarti belajar dengan berfikir untuk menyelesaikan masalah. Kemampuan berfikir perlu dilatih melalui latihan bernalar, mencipta, memecahkan masalah, mengkonstruksi dan menerapkan.

Menurut Dave Meier (dalam Aris Shoimin, 2014: 29) “*Intellectually* menunjukkan apa yang dilakukan pembelajaran dalam pemikiran suatu pengalaman dan menciptakan hubungan makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut”. *Intellectually* juga bermakna belajar haruslah menggunakan kemampuan berfikir (*mind-on*), haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah dan menerapkan.

Menurut Meier (dalam Yanti Munthe, 2016: 21), haruslah berusaha mengajak siswa terlibat dalam aktivitas-aktivitas intelektual seperti: 1) memecahkan masalah, 2) menganalisis pengalaman, 3) mengerjakan perencanaan strategis, 4) melahirkan gagasan kreatif, 5) mencari dan menyaring informasi, 6) merumuskan, 7) menciptakan model mental, 8) menerapkan gagasan baru pada pekerjaan, 9) menciptakan makna pribadi, 10) meramalkan implikasi suatu gagasan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek *Intellectually* memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dimana peserta didik diajak untuk mengeluarkan ide-ide yang ada dalam pikirannya untuk dapat menemukan pemecahan masalah sehingga dapat menciptakan sesuatu hal yang baru yang bermanfaat bagi dirinya sendiri.

3. *Repetition* (pengulangan)

Repetition bermakna pengulangan. Dalam pembelajaran bermakna pendalaman, perluasan, dan pementapan siswa dengan cara memberinya tugas dan kuis. Bila guru menjelaskan satu unit pembelajaran, itu perlu diulang-ulang. Ingatan peserta didik tidak selalu tetap dan mudah lupa, maka perlu dibantu dengan mengulangi pelajaran yang sedang dijelaskan. Pelajaran yang diulang akan memberikan tanggapan yang jelas, dan tidak mudah dilupakan sehingga dapat digunakan oleh peserta didik untuk memecahkan masalah.

Menurut Erman Suherman (dalam Aris Shoimin, 2014: 29) “*Repetition* merupakan pengulangan, dengan tujuan memperdalam dan memperluas pemahaman siswa yang perlu dilatih melalui pengerjaan soal, pemberian tugas dan kuis”. Pengulangan dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar pemahaman siswa lebih mendalam, disertai pemberian soal dalam bentuk tugas atau kuis. Dengan diberikan tugas diharapkan siswa lebih terlatih dalam menggunakan pengetahuan yang didapat dalam menyelesaikan soal dan mengingat apa yang telah diterima. Sementara pemberian kuis yang dimaksudkan agar siswa siap menghadapi ujian atau tes yang dilaksanakan sewaktu-waktu serta melatih daya ingat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Repetition* (pengulangan) sangat penting untuk dilaksanakan, karena akan terlihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang telah diterima. Selain itu mengingatkan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya karena

pengulangan dapat dijadikan guru sebagai bahan evaluasi atau penilaian bagi setiap peserta didik.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* menurut Aris Shoimin (2014: 30) yaitu:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok 4-5 anggota.
- b. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru.
- c. Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil diskusi tersebut dan selanjutnya untuk dipresentasikan didepan kelas (*auditory*)
- d. Saat diskusi berlangsung, siswa mendapat soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi.
- e. Masing-masing kelompok memikirkan cara menerapkan hasil diskusi serta dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah (*intellectual*)
- f. Setelah selesai berdiskusi, siswa mendapat pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu (*Repetition*).

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun yang menjadi kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran AIR menurut Aris Shoimin (2014: 30) adalah sebagai berikut:

Kelebihannya antara lain:

- a. Siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya.
- b. Siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif.
- c. Siswa dengan kemampuan rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri.
- d. Siswa secara instrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan.
- e. Siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.

Kekurangannya antara lain:

- a. Membuat dan menyiapkan masalah yang bermakna bagi siswa bukanlah pekerjaan yang mudah. Upaya memperkecilnya guru harus mempunyai persiapan yang lebih matang sehingga dapat menemukan masalah tersebut.
- b. Mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami siswa sangat sulit sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan bagaimana merespon permasalahan yang diberikan.
- c. Siswa dengan kemampuan tinggi bisa merasa ragu atau mencemaskan jawaban mereka.

3. Kemampuan Berfikir

Beberapa ahli mendefinisikan tentang pengertian berpikir baik secara umum maupun khusus. Menurut Dalyono (2007: 224) mengemukakan “Berpikir termasuk aktivitas belajar, dengan berpikir orang memperoleh penemuan baru, setidak-tidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antar sesuatu”.

Soemanto (2006: 31) mendefinisikan bahwa : “Berpikir mempunyai arti yaitu meletakkan hubungan antar bagian pengetahuan yang diperoleh manusia. Adapun yang dimaksud pengetahuan disini mencakup segala konsep, gagasan, dan pengertian yang telah dimiliki atau diperoleh manusia. Berpikir merupakan proses yang dinamis yang menempuh tiga langkah berpikir yaitu, pembentukan pengertian, pembentukan pendapat dan pembentukan keputusan”.

Apabila seorang siswa telah berpikir dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi, maka pada diri siswa tersebut terjadi suatu proses berpikir yang menurut Suryabrata (2001: 54-55) “melalui tiga tahap yaitu pembentukan pengertian, pembentukan pendapat dan penarikan kesimpulan”. Selanjutnya tugas dari seorang guru yaitu dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan berpikir setiap siswanya, dengan harapan siswanya akan mampu memecahkan masalah dan dapat memberikan pendapat sehingga terbentuklah suatu kesimpulan. Seorang siswa yang mampu memecahkan suatu permasalahan serta dapat menyelesaikannya dengan baik maka dapat dikatakan kemampuan berpikir dan kerja pikir siswa tersebut baik.

Kemampuan siswa dapat ditingkatkan salah satunya dengan guru memberikan pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir. Salah satu aspek guru yang menunjang untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa adalah dengan memberikan

pertanyaan kepada siswa selama proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Carin (1997: 102) yaitu “kemampuan guru mengajukan pertanyaan dapat merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa”. Selain itu Carin (1997: 2) juga menyatakan bahwa “kita belajar dengan berpikir, hanya dengan berpikir kita menjadi kreatif, jika diberi kesempatan untuk menjadi kreatif”.

Cece Wijaya (1996:) mengemukakan bahwa berpikir kritis adalah suatu kegiatan atau suatu proses menganalisis, menjelaskan, mengembangkan atau menyeleksi ide, mencakup mengkategorisasikan, membandingkan dan melawankan (*contrasting*), menguji argumentasi dan asumsi, menyelesaikan dan mengevaluasi kesimpulan induksi dan deduksi, menentukan prioritas dan membuat pilihan.

Dede Rosyada (2004: 170), kemampuan berpikir kritis tiada lain adalah kemampuan siswa dalam menghimpun berbagai informasi lalu membuat sebuah kesimpulan evaluatif dari berbagai informasi tersebut. Sapriya (2011: 87) mengemukakan bahwa tujuan berpikir kritis ialah untuk menguji suatu pendapat atau ide, termasuk dalam proses ini adalah melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan berpikir diharapkan seorang siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru dengan begitu diharapkan siswa akan lebih jauh mengerti dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Agar terjadinya suatu proses berpikir dalam diri seorang siswa, seorang guru juga harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan pikirannya dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang bertujuan siswa tersebut dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya.

4. Hasil Belajar Akuntansi

Menurut Winkel (dalam Yanti Munthe, 2016: 11), “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.

Menurut Gagne (dalam Yanti Munthe, 2016: 11), “Hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada dilingkungan yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-kategori”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern, dimana faktor intern berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang memotivasi dirinya sendiri untuk belajar dan dipengaruhi faktor jasmani, psikologi, dan fisik kelelahan. Kemudian faktor ekstern berasal dari luar diri individu itu sendiri yang mendukung untuk belajar seperti faktor keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut Slameto (2010: 54) faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah: “faktor Intern dan faktor Ekstern”

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang terdiri dari tiga faktor yaitu:

1. Faktor jasmaniah, faktor ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik. Ada dua faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Apabila hal ini kurang baik maka akan mempengaruhi hasil belajar.

2. Faktor psikologis, faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor ini adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan kematangan.
3. Faktor kelelahan, dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani, dimana kelelahan jasmani dilihat dari lemah lunglai tubuh dan kecendrungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dilihat dari kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk belajar hilang.

Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individual yang terdiri dari tiga faktor yaitu:

1. Faktor keluarga, dimana keluarga dapat mendukung setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam proses belajar. Peserta didik akan menerima pengaruh berupa bagaimana cara orangtua mendidik anak, relasi yang baik antar anggota keluarga, suasana didalam rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.
2. Faktor sekolah, dimana sekolah mempengaruhi baik tidaknya peserta didik dalam kegiatan belajarnya yang dilihat dari metode guru dalam mengajar, kurikulum yang digunakan, relasi guru dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan sekolah dan tugas yang diberikan.
3. Faktor masyarakat, dimana peserta didik berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan lingkungan tempat tinggalnya, hal ini mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik dalam lingkungan dengan dipengaruhi media

massa, teman bermain, dan bentuk kehidupan masyarakat sekitar tempat tinggal.

Perubahan-perubahan yang dialami akibat dari belajar tersebut merupakan hasil belajar. Jadi hasil belajar merupakan indikator mengukur kemampuan peserta didik dalam proses belajar. Hasil belajar menggambarkan tingkat pencapaian peserta didik atas tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar tercermin dari kepribadian peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar akuntansi.

Menurut American Accounting Association (AAA) : menyatakan bahwa “akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”

Hasil belajar akuntansi adalah tingkat penguasaan yang diperoleh siswa baik secara individu maupun kelompok dari proses belajar-mengajar akuntansi berdasarkan tujuan pengajaran yang ingin dicapai yang dapat dinilai baik berupa tes lisan maupun tulisan melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi adalah angka atau skor yang diperoleh melalui proses belajar mengajar yang menunjukkan seberapa banyak materi pelajaran akuntansi telah dikuasai peserta didik melalui proses belajar setelah melakukan ujian atau tes. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik melalui proses belajar seseorang akan mengalami perubahan dalam tingkah lakunya. Proses belajar mengajar dan hasil belajar merupakan dua hal

yang tidak dapat dipisahkan. Untuk itu, maka segala sesuatu yang mempengaruhi proses belajar harus dioptimalkan agar mencapai hasil belajar yang baik.

5. Materi Pembelajaran

a. Pengertian Harga Pokok Produk selesai

Harga pokok produk selesai adalah elemen biaya yang diproduksi baik tetap (fix cost) maupun variabel (variabel cost), dengan kata lain semua unsur biaya yang melekat pada produksi barang tidak memandang biaya tersebut biaya tetap ataupun biaya variabel yang cenderung naik turun sesuai dengan kapasitas barang yang diproduksi.

Siklus akuntansi perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan akan mempengaruhi cara pengumpulan biayanya. Perusahaan jenis ini metode harga pokok pesannya menggunakan akun pembantu untuk merinci biaya produksi yang dikontrol oleh buku besar akun pengendali. Dan kartu harga pokok berfungsi sebagai akun pembantu yang digunakan untuk mengumpulkan biaya produksi tiap pesanan produk.

Ciri ciri perusahaan manufaktur yang menggunakan metode harga pokok pesanan adalah sebagai berikut:

1. Proses pengolahan produk terjadi secara terputus-putus
2. Produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan
3. Produksi ditunjukkan untuk memenuhi pesanan, bukan untuk memenuhi persediaan digudang.

Metode harga pokok pesanan merupakan metode perhitungan harga pokok setelah produk selesai dikerjakan. Pengumpulan biaya harga pokok untuk setiap jenis produk dicatat dalam kartu harga pokok pesanan.

Karakteristik pengumpulan biaya produksi menurut metode harga pokok pesanan adalah sebagai berikut:

1. Biaya produksi digolongkan menjadi dua golongan yaitu biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung (BOP)
2. Biaya produksi tidak langsung dibebankan kepada produk berdasarkan tarif yang ditetapkan sebelum proses produksi, artinya bukan biaya yang sesungguhnya terjadi.
3. Biaya produksi untuk pembuatan setiap jenis produk dikumpulkan secara tersendiri.
4. Harga pokok setiap jenis produk yang dibuat dihitung setelah produk yang bersangkutan selesai diproses. artinya tidak pada tiap akhir periode.

b. Penghitungan Dan Pencatatan Harga Pokok Produk selesai

Dalam penerapan metode harga pokok pesanan, harga pokok produk jadi (selesai diproses) dihitung berdasarkan data biaya yang dicatat dalam kartu harga pokok produk yang bersangkutan. Sebagai ilustrasi data biaya produksi CV BANGUN untuk bulan juli 2005 sebagai berikut:

Biaya produksi:

- | | |
|--|---------------|
| - Biaya bahan baku | Rp.56.700.000 |
| - Biaya tenaga kerja langsung 11.800 jam @Rp.4000 | Rp 47.200.000 |
| - Biaya overhead pabrik yang sesungguhnya | Rp.24.750.000 |
| - BOP dibebankan berdasarkan tarif Rp.2000 tiap jam kerja langsung | |

Data produksi:

- Produk yang diproses terdiri atas Pesanan No. 011, 012, 013, dan 014.
- Produk selesai diproses :

Tanggal 20 juli 2005, Pesanan No.011

Tanggal 25 juli 2005, Pesanan No.012

Tabel 2.1
Data kartu harga produk

No. Pesanan	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Langsung		Keterangan
		Jam Kerja	Jumlah	
011	Rp.17.600.000	3.600 jam	Rp.14.400.000	Selesai Tgl. 20 juli
012	Rp.16.500.000	3.200 jam	Rp.12.800.000	Selesai Tgl. 25 juli
013	Rp.12.400.000	2.600 jam	Rp.10.400.000	
014	Rp.10.200.000	2.400 jam	Rp. 9.600.000	
	Rp.56.700.000	11.800 jam	Rp.47.200.000	

Berdasarkan data diatas, harga pokok produk selesai diproses dalam bulan juli 2005 (Pesanan No.011 dan 012), dihitung sebagai berikut:

Harga pokok produk Pesanan No.011 selesai diproses pada tanggal 20 juli 2005:

- Biaya bahan baku Rp.17.600.000
- Baiya Tenaga Kerja Langsung Rp.14.400.000
- Biaya Overhead Pabrik dibebankan, 3600 x Rp.2000 Rp. 7.200.000
- Jumlah** Rp.39.200.000

Harga pokok produk Pesanan No.012 selesai diproses pada tanggal 25 juli 2005:

- Biaya bahan baku	Rp.16.500.000
- Baiya Tenaga Kerja Langsung	Rp.12.800.000
- Biaya Overhead Pabrik dibebankan, 3200 x Rp.2000	<u>Rp. 6.400.000</u>
Jumlah	<u>Rp.35.700.000</u>

Biaya Overhead Pabrik (BOP) dibebankan kepada produk berdasarkan pemakaian jam kerja langsung dengan tarif Rp.2000 per jam. Jam kerja langsung yang digunakan untuk menyelesaikan produk pesanan No. 011 sebanyak 3.600 jam, sehingga BOP yang dibebankan kepada produk pesanan No.011 adalah sebesar , $3600 \times \text{Rp.}2000 = \text{Rp. } 7.200.000$. Demikian pula penghitungan BOP yang dibebankan kepada produk pesanan No.012.

Dari hasil penghitungan diatas, harga pokok produk yang selesai diproses dalam bulan juli 2005 dicatat dalam jurnal umum sebagai berikut:

Tabel 2.2
Jurnal Umum

Tanggal	Akun	DEBET	KREDIT
Juli 20	Sediaan Produk jadi - BDP- Biaya Bahan Baku - BDP- Biaya Tenaga Kerja - BDP- Biaya overhead pabrik	Rp.39.200.000	Rp.17.600.000 Rp.14.400.000 Rp. 7.200.000
Juli 25	Sediaan Produk jadi - BDP- Biaya Bahan Baku - BDP- Biaya Tenaga Kerja - BDP- Biaya overhead pabrik	Rp.35.700.000	Rp.16.500.000 Rp.12.800.000 Rp. 6.400.000

Dalam buku besar data biaya diatas akan tampak sebagai berikut:

BDP – Biaya Bahan Baku

56.700.000		20/7	17.600.000
		25/7	16.500.000

BDP – Biaya Tenaga Kerja

47.200.000		20/7	14.400.000
		25/7	12.800.000

BDP – Biaya Overhead Pabrik

23.600.000		20/7	7.200.000
		25/7	6.400.000

Sediaan Produk Jadi

	20/7	39.200.000
	25/7	35.700.000

B. Kerangka Konseptual

Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) adalah model pembelajaran dimana dapat membuat siswa saling menukar informasi yang didapatnya atau mengajak mereka membicarakan tentang materi yang dipelajari sehingga mereka terlibat dalam aktivitas belajar seperti memecahkan masalah, melahirkan gagasan

dan sebagainya. Kemudian dilakukan pengulangan yang bermakna pendalaman, pemantapan dengan cara peserta didik dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.

Dalam *Auditory*, peserta didik dapat mempraktikkan suatu keterampilan dalam mengerjakan soal-soal sambil mengucap secara terperinci setiap apa yang sedang mereka kerjakan. Sedangkan *Intellectually*, peserta didik diajak untuk terlibat dalam aktivitas seperti memecahkan masalah sesuai dengan materi pembelajaran. Dan untuk *Repetition*, peserta didik diberikan pengulangan yang bermakna pendalaman, perluasan, dan pemantapan dari materi yang diajarkan, salah satunya dengan melatih peserta didik melalui pemberian tugas atau kuis dengan rutin.

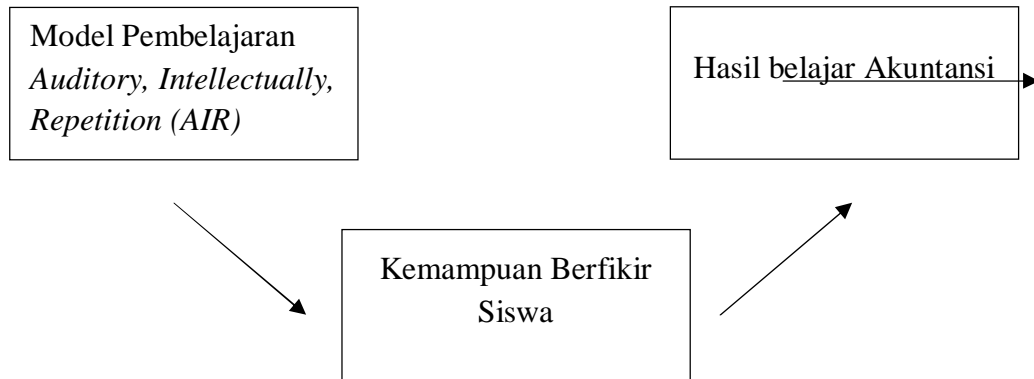
Akuntansi merupakan materi yang mempelajari tentang proses pencatatan, pengklasifikasian, pengolahan dan penyajian data keuangan dan merupakan salah satu materi yang pelaksanaannya harus sistematis, berurutan mulai dari tahap awal hingga akhir. Dan memerlukan kemampuan berfikir peserta didik dalam menyelesaikan atau memecahkan suatu permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, jika kita ingin peserta didik lebih menguasai materi ini, sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang dapat mengajak peserta didik untuk aktif dan lebih meningkatkan kemampuan berfikirnya didalam pembelajaran tersebut dengan begitu hasil belajar peserta didik pun akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* ini, guru dapat

meningkatkan kemampuan berfikir siswa dalam memecahkan suatu permasalahan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual dapat diuraikan

sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Ada pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Terhadap Kemampuan Berfikir Siswa SMK swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Ada pengaruh Kemampuan Berfikir terhadap Hasil Belajar Siswa SMK swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMK Swasta Tamansiswa Medan Jl. Tilak No. 133/ Jl. Sabaruddin No. 08 Medan Kelurahan Sei Rengas Permata, Kecamatan Medan Kota

Penelitian ini direncanakan dilakukan pada bulan Januari 2017 – Maret 2018.

Diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Seminar Proposal												■												
4	Perbaikan Proposal													■											
5	Pelaksanaan Riset													■	■	■	■								
6	Pengolahan Data																	■	■	■	■				
7	Penulisan Skripsi																			■	■	■	■	■	■
8	Pengesahan Skripsi																							■	■
9	Sidang Meja Hijau																								■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Tamansiswa Medan yang terdiri dari satu kelas yaitu berjumlah 30 orang, 5 orang laki-laki dan 25 orang perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai data atau sumber informasi dalam suatu penelitian ilmiah. Jika dilihat dari jumlah pupolasi yang ada, diketahui jumlah populasi yaitu 30 siswa. Jadi teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada tiga, yaitu :

1. Variabel Bebas (X_1) : Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*
2. Variabel Intervening (X_2) : Kemampuan Berfikir Kritis Siswa
3. Variabel Terikat (Y) : Hasil belajar Akuntansi pada pokok bahasan harga pokok produk selesai.

D. Definisi Operasional Penelitian

Defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* adalah model pembelajaran dimana dapat membuat siswa saling menukar informasi yang didapatnya atau mengajak mereka membicarakan tentang materi yang dipelajari sehingga mereka terlibat dalam aktivitas belajar seperti memecahkan masalah, melahirkan gagasan dan sebagainya. Kemudian dilakukan

pengulangan yang bermakna pendalaman, pemantapan dengan cara peserta didik dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* yaitu:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok 4-5 anggota.
 - b. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru.
 - c. Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil diskusi tersebut dan selanjutnya untuk dipresentasikan didepan kelas (*auditory*)
 - d. Saat diskusi berlangsung, siswa mendapat soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi.
 - e. Masing-masing kelompok memikirkan cara menerapkan hasil diskusi serta dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah (*intellectual*)
 - f. Setelah selesai berdiskusi, siswa mendapat pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu (*Repetition*).
2. Kemampuan Berpikir termasuk aktivitas belajar, dengan berpikir diharapkan seorang siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru dengan begitu diharapkan siswa akan lebih jauh mengerti dan memahami materi yang diberikan oleh guru.

3. Hasil belajar akuntansi adalah tingkat penguasaan yang diperoleh siswa baik secara individu maupun kelompok dari proses belajar-mengajar akuntansi berdasarkan tujuan pengajaran yang ingin dicapai yang dapat dinilai baik berupa tes lisan maupun tulisan melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru.

E. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) “ data kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada siswa, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti refrensi, keyakinan, minat, dan perilaku. Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dan kemampuan berfikir kritis siswa.

Sifat angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Untuk angket Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dan kemampuan berfikir kritis siswa yang terdiri dari 10 item dan 20 item. Angket yang digunakan oleh peneliti sudah valid karena peneliti menggunakan angket yang sudah divalidasikan oleh peneliti sebelumnya.

Dalam menilai pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* diperlukan aspek-aspek terukur sebagai berikut :

Tabel 3.2
Lay Out Angket
Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*

No	Nama Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
----	---------------	-----------	-------------	------------

1	Model Pembelajaran <i>Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)</i>	1. Antusiasme siswa terhadap <i>Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)</i>	3	1,2& 3
		2. Daya tarik penggunaan <i>Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)</i>	3	4,5 & 6
		3. Tingkat kejelasan pertanyaan selama proses penggunaan Model Pembelajaran <i>Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)</i>	1	7
		4. Keikutsertaan siswa dalam penggunaan Model Pembelajaran <i>Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)</i>	1	8
		5. Manfaat Model Pembelajaran <i>Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)</i>	2	9,10
Total			10	

Sumber : Skripsi Pendidikan Akuntansi (Jaka Syahputra,2017:32)

Masing-masing item indikator diberi alternatif jawaban 4 opsi, dengan bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3.3
Penskoran Angket

Opsi	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Sumber : Skripsi Pendidikan Akuntansi (Jaka Syahputra,2017:32)

Dalam menilai kemampuan berfikir kritis siswa diperlukan aspek-aspek yang terukur, kemampuan berfikir yang dikemukakan Ennis (dalam Heris

Hendriana, 2016: 41) meliputi beberapa indikator. Adapun indikator-indikator penelitian ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4
Lay Out Angket
Kemampuan Berfikir Kritis

No.	Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kemampuan Berfikir Kritis	a. Mampu mengidentifikasi masalah	1 , 11	14	3
		b. Mampu membandingkan persamaan dan perbedaan antara suatu masalah dengan masalah lain	13	2 , 16	3
		c. Mampu menemukan sebab-sebab terjadinya masalah	3 , 15	6	3
		d. Mampu menemukan data-data yang akurat	17, 19	4	3
		e. Mampu menilai dampak dan konsekuensi dari suatu masalah	5	10	2
		f. Mampu memprediksi lebih lanjut dari dampak suatu kejadian	18	8	2
		g. Mampu memberi solusi dari permasalahan yang ada	7 , 20	12	3
		h. Mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada	9	-	1

Sumber : Ennis (dalam Heris Hendriana, 2016: 41)

Masing-masing item indikator diberi alternatif jawaban 4 opsi, dengan bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3.5
Penskoran Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber : Ennis (dalam Heris Hendriana, 2016: 41)

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama menggunakan model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* pada mata pelajaran Akuntansi Biaya dengan materi Harga Pokok Produk Selesai dikelas XII Akuntansi SMK Swasta Tamansiswa Medan.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes hasil belajar siswa yang berbentuk essay sebanyak 10 soal yang terdiri beberapa kategori antara lain pemahaman, penerapan, analisis, sintesis. Agar lebih jelasnya, maka aspek-aspek yang digunakan dalam tes dapat dilihat pada tabel layout tes subjektif dibawah ini:

Tabel 3.6
Lay Out Instrumen Test

No	Indikator	Tingkat Kognitif				Jumlah Soal	No Item
		C2	C3	C4	C5		
1.	Harga pokok produk selesai menggunakan metode pesanan	5				5	1,2,3,4,5
2.	Menghitung harga pokok produk selesai		3			3	6,8,9
3.	mencatat harga pokok produk selesai			1		1	7
4.	Menghitung dan mencatat harga pokok produk selesai				1	1	10
	Total						10 Item

Keterangan :

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4 = Analisis

C5 = Sintesis

Tabel 3.7
Bobot Soal

No.	Kategori	Jenjang Kognitif			
		C2	C3	C4	C5
1.	Benar	10	10	10	10
2.	Hampir Benar	4	5	6	7
3.	Salah	2	3	4	5
4.	Tidak Jawab	0	0	0	0

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Ide pokoknya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Pengujian validitas di rencanakan di kelas XII AK SMK SWASTA BANDUNG 1, karena sekolah yang diteliti oleh peneliti hanya memiliki satu kelas untuk masing-masing kelas. Soal yang akan di ujikan sebanyak 20 soal dan diharapkan valid minimal sebanyak 10 soal.

Perhitungan uji validitas ini menggunakan program SPSS versi 22. Setelah r_{hitung} diperoleh , kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=0,05$ dengan $dk = n-2$ ($dk=30-2=28$). Jika dilihat dalam nilai-nilai r Product Moment, $r_{tabel} = 0,374$. (*lampiran 12*)

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah korelasi pearson product moment :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto,2006 : 115)

Keterangan :

r	=	koefisien korelasi
n	=	jumlah responden
x	=	skor item
y	=	skor total
$\sum x$	=	jumlah skor item
$\sum y$	=	jumlah skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah :

1. Item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

2. Uji Reliabilitas Tes

Uji realibilitas digunakan untuk menunjang dan meyakinkan bahwa suatu instrument data dapat cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Untuk menguji realibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus cronbach's alpha sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Juliandi 2014, hal 82)

Keterangan :

r = reliabilitas instrument

k = banyaknya butiran pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Perhitungan dalam pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien realibilitas (cronbach's alpha) $> 0,60$ maka instrument memiliki realibilitas yang baik
2. Jika nilai koefisien realibilitas (cronbach's alpha) $< 0,60$ maka instrument memiliki reliabilitas yang tidak baik

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan indepeden memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Grafik Histogram dan P-Plot SPSS. Dengan kriteria dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng kekanan yang artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama

variabel independen sama dengan nol. Untuk menguji adanya multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Jika hasil analisis menunjukkan nilai VIF dibawah 10 dan tolerance value diatas 0,10 dapat disimpulkan bahwa model tersebut bebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2011:105-106).

5. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda berarti heterokedastisitas dalam model regresi tersebut model regresi yang baik tidak terjadi adanya heterokedastisitas.

Cara yang digunakan untuk mengukur heterokedastisitas adalah berdasarkan scatter plot dengan dasar, jika pola tertentu seperti titik-titik (poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

6. Analisis Jalur (Path Analysis)

Perbedaannya dengan model regresi biasa adalah terdapat satu buah variable lain yang disebut dengan variabel Intervening(mediator/penghubung). Analisis jalur digunakan untuk menguji model hubungan antar variabel. Terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel eksogen, dan variabel dependen yang disebut variabel endogen.

$$Y = p_1X_1 + p_2X_2 + \dots + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar

p_1 dan p_2 = Besaran koefisien regresi dari masing masing variabel

X1 = Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR)

X2 = Kemampuan Berfikir Siswa

pengujian ini menggunakan bantuan program *Software SPSS Statistics 22.0*.

7. Uji Hipotesis

Menggunakan tinggi redahnya antar variabel berdasarkan nilai t digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis langkah-langkah pengujian hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

a. Formulasi Hipotesis

Formulasi pengujian hipotesis statistik dapat dibedakan atas dua jenis yaitu sebagai berikut.

Hipotesis Nol:

- 1) H₀ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap hasil belajar siswa.
- 2) H₀ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap kemampuan berfikir siswa.
- 3) H₀ : Tidak terdapat pengaruh kemampuan berfikir terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis Alternatif:

- 1) H_a :Terdapat pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap hasil belajar siswa.
- 2) H_a :Terdapat pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap kemampuan berfikir siswa.
- 3) H_a :Terdapat pengaruh kemampuan berfikir terhadap hasil belajar siswa

b. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi merupakan batasan toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya. Besaran yang sering digunakan untuk menentukan taraf nyata dinyatakan dalam%. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5 %.

c. Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian adalah bentuk pembuatan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel maupun nilai signifikansinya.

- 1) Koefisien Korelasi dibandingkan dengan nilai t tabel (korelasi tabel)
 - a) Apabila t hitung $>$ t tabel maka ada korelasi yang signifikan (H_a diterima)
 - b) Apabila t hitung $<$ t tabel maka tidak ada korelasi yang signifikan (H_0 diterima)
- 2) Melihat nilai sig.

- a) apabila nilai sig. < 0,05 maka ada korelasi yang signifikan (Ha diterima)
- b) apabila nilai sig. > 0,05 maka tidak ada korelasi yang signifikan (H0 diterima)

8. Uji Determinasi

Membuat perhitungan koefisien Determinasi (dengan angka korelasi yang dikuadratkan). Rumus untuk menghitung koefisien Determinasi adalah:

$$D = r^2 \times 100\% .$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Sekolah SMK Swasta Tamansiswa Medan

Sekolah SMK swasta Tamansiswa Medan merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berdiri sejak tahun 1990. Sekolah ini terletak di Jl. Sabaruddin No.8 Medan Provinsi Sumatera Utara, oleh akta notaris: M. Wiranto Di Yogyakarta tanggal 01 September 1959 dan bernaung didalam satu perguruan yaitu Perguruan Persatuan Tamansiswa dengan alamat di Jl. Tamansiswa No.25 Yogyakarta dengan jenjang akreditasi disamakan untuk SMA dan status diakui.

SMK Tamansiswa Medan merupakan salah satu unit dari lima unit sekolah yang diselenggarakan oleh perguruan persatuan tamansiswa yang dibangun oleh perguruan tamansiswa cabang medan, adapun penggagas untuk mendirikan sekolah ini adalah Ki Drs. Syahrul Effendi. Adapun fasilitas dengan gedung sekolah yang dapat menampung siswa-siswi \pm 550 orang, dengan ruang teori terdiri dari 19 ruang kelas yaitu dimulai dari kelas X AK, X AP 1, X AP 2, X AP 3, X TKJ 1, X TKJ 2, X TKJ 3, XI AK, XI AP 1, XI AP 2, XI AP 3, XI TKJ 1, XI TKJ 2, XI TKJ 3, XII AK, XII AP 1, XII AP 2, XII TKJ 1, XII TKJ 2. Selain ruang teori, SMK Tamansiswa Medan juga memiliki Ruang Laboratorium

(2 Ruang komputer), 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang administrasi, , 1 Ruang Guru/pamong, 1 Ruang BP, 1 Ruang Serba Guna/ Aula, 1 Ruang Mushalla, 2 kantin, Kamar Mandi serta Lapangan sebagai tempat Upacara dan Olahraga.

Sebagai penyelenggaraan pendidikan, SMK Tamansiswa Medan memiliki sasaran dan tujuan yaitu: “Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, berakhlak mulia serta berketerampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti program pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya”. Dalam memasuki tahun pelajaran 2017/2018 SMK BM Tamansiswa Medan membuat perangkat pembelajaran berupa kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan juga menerapkan kurikulum 2013 (K13), Untuk kelas XI dan XII sementara masih menerapkan kurikulum KTSP sedangkan kelas X sudah menerapkan kurikulum 2013. Sebagai pedoman dan juga panduan bagi para guru untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas guna memenuhi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan juga menyenangkan.

2. Profil Sekolah

1. Nama sekolah : Smk Tamansiswa Medan
2. Kode sekolah : 161
3. Alamat sekolah : Jl. Tilak No. 133/ Jl. Sabaruddin
No. 08 Medan
4. Kelurahan : Sei Rengas Permata
5. Kecamatan : Medan Kota
6. Kota : Medan

7. Nomor telepon : 061 – 7324884
8. Email : smk.takarme@yahoo.com
9. Nss :344076001074
10. Nds :53071205
11. Npsn : 10211061
12. Tahun berdiri : 1990
13. Izin operasional pertama : 197/105/a/1990
14. Akte notaris : 34
15. Nama kepala sekolah : Dra. Armayanti
16. Nomor telepon/hp : 085261698171
17. Alamat kepala sekolah : Jl. Panglima Denai Jermal Xi No. 22 Medan
18. Nama yayasan : Perguruan Tamansiswa Medan

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Atas dasar iman dan taqwa berupaya mewujudkan empat pilar pendidikan untuk melahirkan tamatan berkualitas unggul, berkarakter positif serta memiliki kompetensi yang layak.

b. Misi Sekolah

1. Mewujudkan sekolah yang kondusif dan inovatif
2. Mewujudkan system pembelajaran yang efektif dan efisien didukung dengan SDM yang kompeten dan profesional, sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir, serta Media pembelajaran yang interaktif.

3. Melahirkan lulusan yang cerdas, memiliki pengetahuan akademis yang tinggi, wawasan yang luas dan berpola pikir kemas depan.
4. Melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan dan life skill yang berguna di masyarakat.

c. Tujuan Sekolah

1. Tujuan jangka pendek

Terbentuknya peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dalam beribadah dan belajar dengan semangat cinta ilmu dan siap berkompetensi dalam meraih prestasi

2. Tujuan jangka menengah

Terbinanya peserta didik yang memiliki kecerdasan dan kemandirian yang tinggi dalam menuntut ilmu.

3. Tujuan jangka panjang

Terwujudnya peserta didik yang memiliki ketaqwaan, akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan serta kepribadian yang baik guna melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

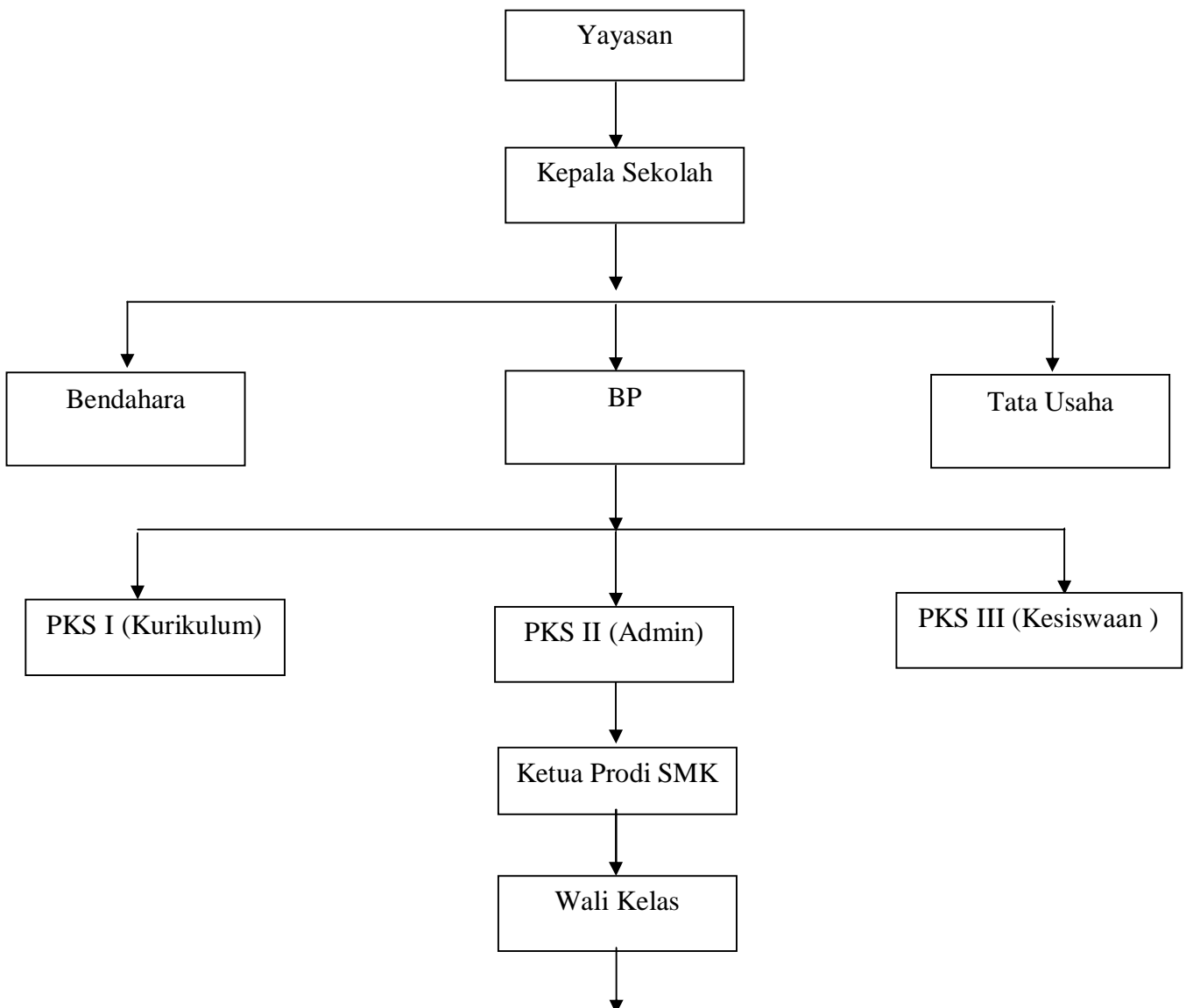
4. Strukur Organisasi Sekolah

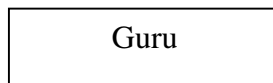
Sekolah sebagai usaha lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat berbagai komponen yaitu guru, pegawai,tata usaha dan personil lainnya. Komponen ini saling bekerja sama melaksanakan tugasnya masing-masing agar dapat mencapai tujuan pendidikan, Maka tugas ini secara manajerial adalah

tanggung jawab kepala sekolah untuk mengorganisir berbagai komponen sekolah tersebut.

Untuk menghindari kekaburan tugas dan wewenang, dalam suatu organisasi maka dibuat struktur organisasi. Struktur organisasi memberikan gambaran secara skematis tentang pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta hubungan bagian-bagian yang terdapat dalam suatu organisasi dan struktur organisasi ini disesuaikan dengan kegiatan organisasi tersebut.

SMK Swasta Tamansiswa Medan





Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Sumber :Tata Usaha SMK Swasta Tamansiswa Medan

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 1 kali, peneliti melakukan perlakuan tertanggal 7 Februari 2018 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap kemampuan berfikir dan hasil belajar siswa dengan materi pembelajaran harga pokok produk selesai, kemudian memberikan angket yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada angket model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dan angket kemampuan berfikir, peneliti melakukan perlakuan yang bertujuan untuk mengukur tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dan kemampuan berfikir. Dan memberikan evaluasi berupa tes uraian untuk mengukur hasil belajar siswa. Sebagai gambaran secara umum mengenai distribusi data penelitian yang diperoleh dari lapangan, maka data yang akan di deskripsikan berupa data yang telah diolah dari data mentah yang telah didapat dengan menggunakan bentuk analisis sebagai berikut.

1. Tes

Adapun hasil Tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

Distribusi Persentasi Hasil Tes

Kelas	Nilai	Persentasi	Jumlah
XII AK	≥ 70	100%	30
	< 70	0	0
Jumlah Siswa		100%	30

Sumber : data diolah

Pada perhitungan hasil Tes diatas persentase yang mencapai nilai KKM adalah 100% .(Lampiran 9)

2. Angket

Pemberian angket untuk mengukur tanggapan siswa dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada angket model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dan angket kemampuan berfikir siswa.

Setelah penelitian dilakukan, maka diperoleh data primer hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa, 10 item pertanyaan untuk model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan 4 pilihan jawaban yang dapat dilihat pada tabulasi distribusi frekuensi jawaban responden pada tabel

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Angket Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*

No	Variabel Model Pembelajaran(X1)									
	SS		S		KS		TS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	33,3	7	23,3	8	26,7	5	16,7	30	100
2	12	40,0	7	23,3	7	23,3	4	13,3	30	100
3	12	40,0	7	23,3	8	26,7	3	10,0	30	100
4	13	43,3	8	26,7	3	10,0	6	20,0	30	100
5	11	36,7	3	10,0	13	43,3	3	10,0	30	100
6	11	36,7	7	23,3	9	30,0	3	10,0	30	100
7	12	40,0	5	16,7	13	43,3	0	0	30	100
8	13	43,3	8	26,7	6	20,0	3	10,0	30	100
9	12	40,0	9	30,0	7	23,3	2	6,7	30	100
10	16	53,3	6	20,0	6	20,0	2	6,7	30	100

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22.0 (2018)

Keterangan :

F = Frekuensi Jawaban

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* tergolong kategori baik dengan nilai rata-rata 3.

Tingkat pencapaian aktivitas pembelajaran mengenai model *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan indikator sebagai berikut:

- a. Antusiasme siswa terhadap *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*
- b. Daya tarik penggunaan *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*
- c. Tingkat kejelasan pertanyaan selama proses penggunaan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*
- d. Keikutsertaan siswa dalam penggunaan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*
- e. Manfaat Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*

Dari indikator diatas dapat dilihat tingkat pencapaiannya pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Tingkat Pencapaian Model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*

Indikator	Nilai	Frekuensi	%
Sangat Setuju	4	122	40,67%
Setuju	3	67	22,33%
Kurang Setuju	2	80	26,67%
Tidak Setuju	1	31	10,33%
Total		300	100%

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22.0 (2018)

Dari tabel diatas tingkat pencapaian model tersebut dengan rentang nilai 4 sebesar 40,67% dapat dikategorikan baik dilaksanakan didalam pembelajaran.

Sedangkan penelitian terhadap angket kemampuan berfikir diperoleh data primer hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa, 20 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yang dapat dilihat pada tabulisasi distribusi frekuensi jawaban responden pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Angket Kemampuan Berfikir

No	Variabel Kemampuan Berfikir(X2)									
	SL		SR		KD		TP		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	36,7	7	23,3	6	20,0	6	20,0	30	100
2	14	46,7	5	16,7	5	16,7	6	20,0	30	100
3	17	56,7	6	20,0	5	16,7	2	6,7	30	100
4	12	40,0	3	10,0	6	20,0	9	30,0	30	100
5	11	36,7	4	13,3	7	23,3	8	26,7	30	100
6	11	36,7	3	10,0	8	26,7	8	26,7	30	100
7	16	53,3	1	3,3	9	30,0	4	13,3	30	100
8	15	50,0	3	10,0	5	16,7	7	23,3	30	100
9	12	40,0	4	13,3	8	26,7	6	20,0	30	100
10	18	60,0	5	16,7	4	13,3	3	10,0	30	100
11	11	36,7	3	10,0	8	26,7	8	26,7	30	100
12	14	46,7	3	10,0	5	16,7	8	26,7	30	100
13	11	36,7	5	16,7	9	30,0	5	16,7	30	100
14	16	53,3	3	10,0	6	20,0	5	16,7	30	100
15	14	46,7	9	30,0	4	13,3	3	10,0	30	100
16	17	56,7	4	13,3	8	26,7	1	3,3	30	100
17	14	46,7	3	10,0	6	20,0	7	23,3	30	100
18	12	40,0	9	30,0	4	13,3	5	16,7	30	100
19	17	56,7	9	30,0	2	6,7	2	6,7	30	100
20	11	36,7	5	16,7	9	30,0	5	16,7	30	100

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22.0 (2018)

Keterangan :

F = Frekuensi Jawaban

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berfikir tergolong kategori baik dengan nilai rata-rata 3.

Tingkat pencapaian kemampuan berfikir siswa setelah diterapkan model *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mampu mengidentifikasi masalah
- b. Mampu membandingkan persamaan dan perbedaan antara suatu masalah dengan masalah lain
- c. Mampu menemukan sebab-sebab terjadinya masalah
- d. Mampu menemukan data-data yang akurat
- e. Mampu menilai dampak dan konsekuensi dari suatu masalah
- f. Mampu memprediksi lebih lanjut dari dampak suatu kejadian
- g. Mampu memberi solusi dari permasalahan yang ada
- h. Mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada

Dari indikator diatas dapat dilihat tingkat pencapaiannya pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Tingkat Pencapaian Kemampuan Berfikir Siswa

Indikator	Nilai	Frekuensi	%
Selalu	4	274	45,67%
Sering	3	94	15,66%
Kadang-kadang	2	124	20,67%
Tidak Pernah	1	108	18%
Total		600	100%

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22.0 (2018)

Dari tabel diatas tingkat pencapaian kemampuan berfikir siswa dengan rentang nilai 4 sebesar 45,67% dapat disimpulkan terjadinya peningkatan kemampuan berfikir setelah diterapkan model *Auditory, Intellectually, Repetition* didalam pembelajaran.

C. Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Tes

Uji Validitas tes untuk mengukur valid atau tidaknya soal tes dengan menggunakan rumus *SPSS*. Sebelum digunakan sebaiknya diuji terlebih dahulu. uji validitas tes dan Reliabilitas pada tanggal 30 Januari 2018 dan 31 Januari 2018 dilakukan disalah satu SMK, yaitu SMK Swasta Bandung 1, yang memiliki karakter yang sama dengan siswa ditempat penelitian yang terdiri dari 30 siswa.

Jumlah test yang diberikan sebanyak 20 soal. Pada Soal Tes terdapat 10 item valid dan 10 item tidak valid. 10 soal yang valid dijadikan soal untuk penelitian.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Tes

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,455	0,374	Valid
2	0,498	0,374	Valid
3	0,546	0,374	Valid
4	0,679	0,374	Valid

5	0,463	0,374	Valid
6	0,507	0,374	Valid
7	0,494	0,374	Valid
8	0,422	0,374	Valid
9	0,465	0,374	Valid
10	0,529	0,374	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22.0 (2018)

2. Uji Reliabilitas Tes

Untuk mengetahui uji reliabilitas tes digunakan uji *Alpha Cronbach* dari 10 item tes yang valid, berdasarkan perhitungan yang menggunakan program SPSS 22, dapat dilihat dalam tabel 4.7

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Tes
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,627	10

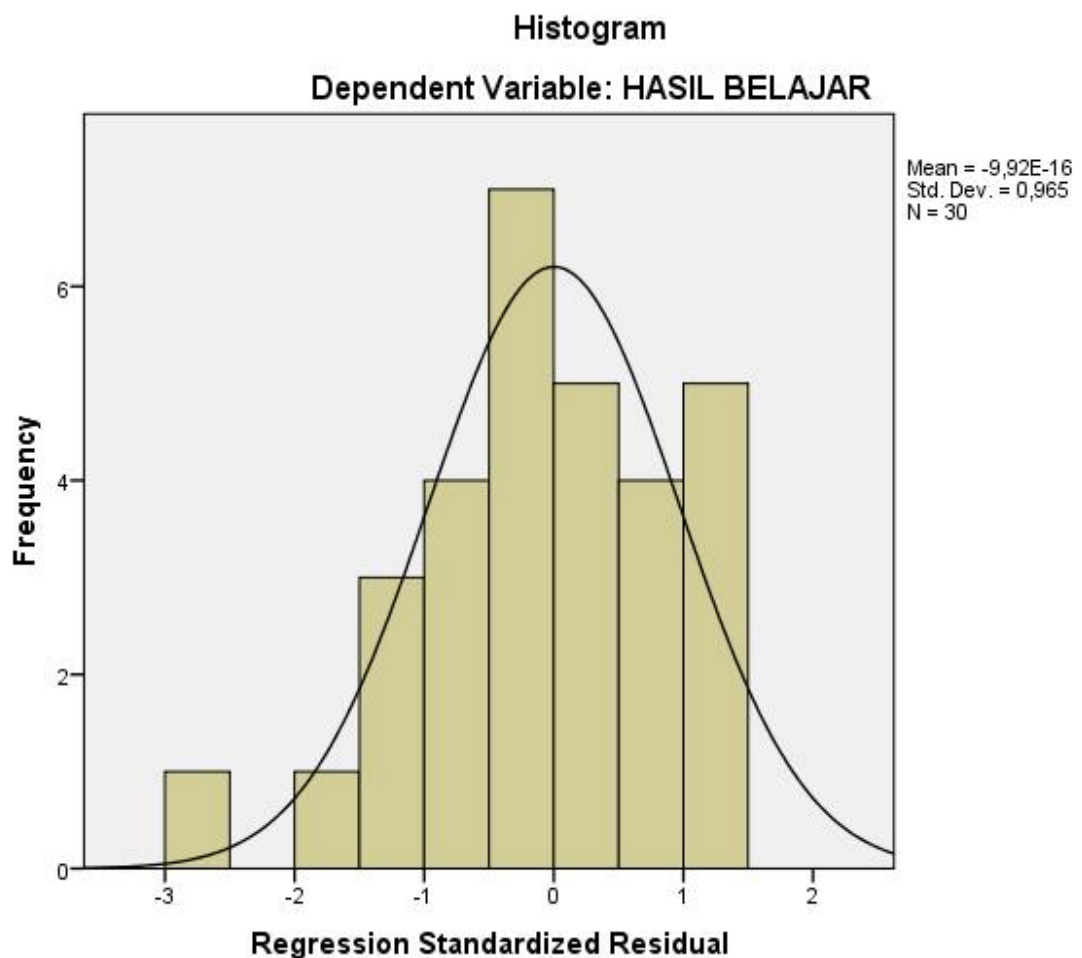
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22.0 (2018)

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.7 di atas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,627. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa tes tersebut reliabel karena $0,627 > 0,60$.

D. Perhitungan Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk pengujian normalitas data menggunakan Grafik Histogram dan P-Plot SPSS. Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan Grafik Histogram dan P-Plot SPSS yang diolah menggunakan SPSS maka diperoleh hasil yang ditunjukkan pada gambar 4.2



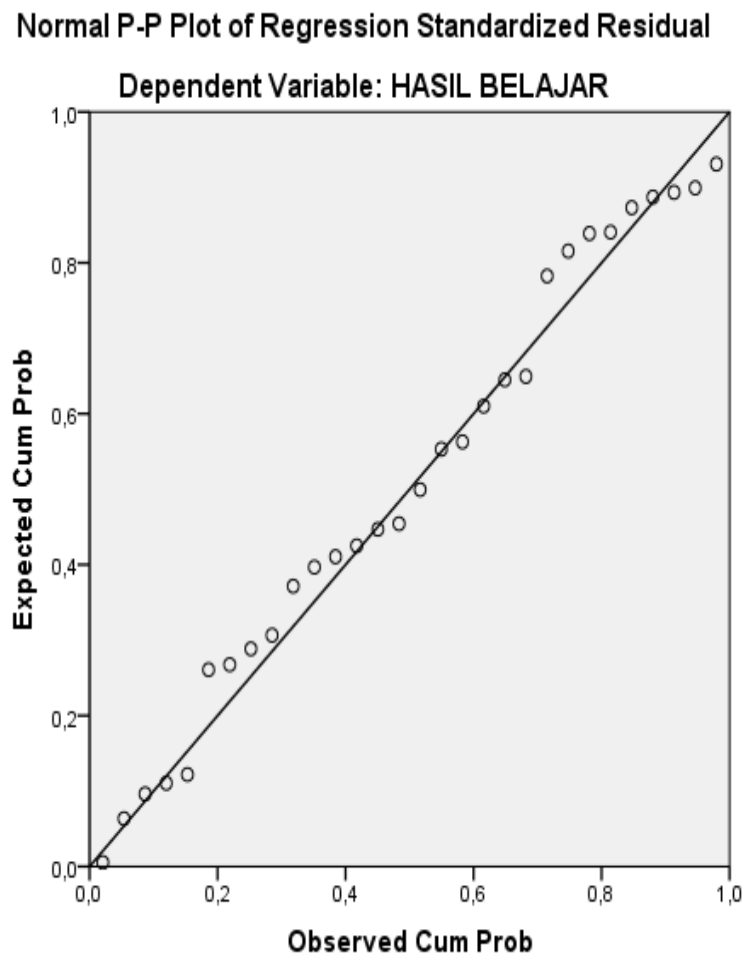
Gambar 4.2
Grafik Histogram Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22.0 (2018)

Berdasarkan gambar grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal yaitu berbentuk

lonceng sehingga data dari variabel model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*, kemampuan berfikir dan hasil belajar siswa memiliki distribusi normal dan dapat digunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

Metode gambar normal Probabilitas Plots digunakan untuk menyimpulkan apakah model path analisis memenuhi asumsi normal, dengan penyebaran data disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka daata tersebut memenuhi asumsi normal dalam model path analisis, yang dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3

Model Normalitas Probability plots

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22.0 (2018)

Grafik diatas mempertegas bahwa model regresi yang diperoleh berdistribusi normal, dimana sebaran data berada disekitar garis diagonal.

Berdasarkan grafik histogram dan grafik normal probability menunjukkan bahwa model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Penghitungan dilakukan menggunakan program SPSS dan diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.8
Uji multikolinearitas

Model		Coefficients ^a		
		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,004		
	MODEL PEMBELAJARAN	,039	,960	1,042
	KEMAMPUAN BERFIKIR	,027	,960	1,042

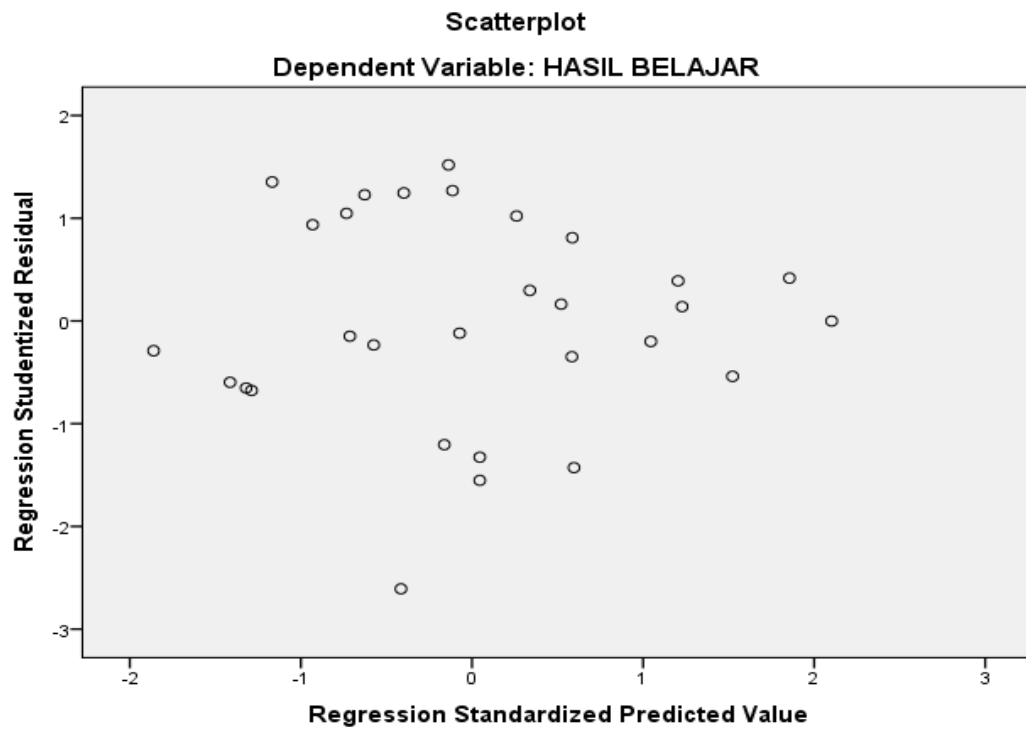
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22.0 (2018)

Berdasarkan tabel diatas, nilai Tolerance variabel Model pembelajaran (X1) dan kemampuan berfikir (X2) yakni 0,960 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF variabel Model pembelajaran (X1) dan kemampuan berfikir (X2) yakni 1,042 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.4
Grafik Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22.0 (2018)

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik secara acak tidak membentuk pola yang jelas atau teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

4. Analisis Jalur

a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ini diperlukan jika di dalam analisis jalur memiliki lebih dari satu variabel eksogen.

Tabel 4.9
Koefisien Korelasi
Correlations

		MODEL PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN BERFIKIR
MODEL	Pearson Correlation	1	,201
PEMBELAJARAN	Sig. (2-tailed)		,288
	N	30	30
KEMAMPUAN	Pearson Correlation	,201	1
BERFIKIR	Sig. (2-tailed)	,288	
	N	30	30

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22.0 (2018)

Nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,201 menunjukkan bahwa hubungan/korelasi antara X_1 dengan X_2 adalah rendah karna di bawah 0,5. Perlu diingat bahwa hasil korelasi adalah tidak boleh memiliki korelasi yang besar/tinggi antara sesama variabel eksogen. Dapat disimpulkan bahwa X_1 dengan X_2 berpengaruh secara langsung.

b. Koefisien regresi

Tabel 4.10
Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,326	6,182		3,126	,004
	MODEL PEMBELAJARAN	,403	,186	,351	2,168	,039
	KEMAMPUAN BERFIKIR	,166	,071	,379	2,342	,027

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22.0 (2018)

- Koefisien X_1 adalah $p_1 = 0,351$

- Koefisien X_2 adalah $\beta_2 = 0,379$
-

Tabel 4.11

Model Summary^b

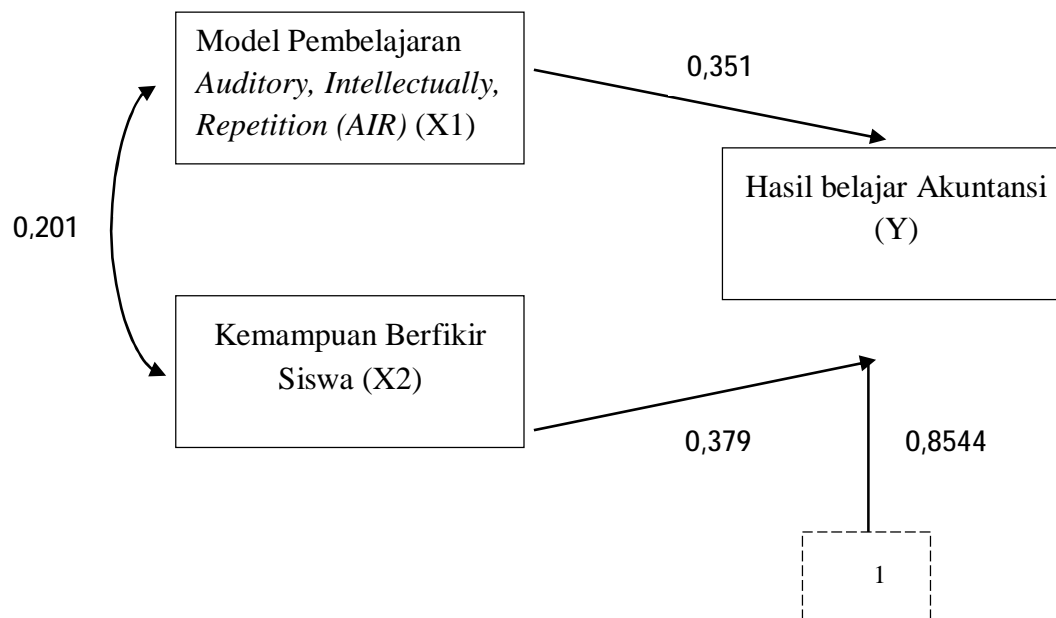
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,566 ^a	,320	,270	4,50349

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN BERFIKIR, MODEL PEMBELAJARAN

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22.0 (2018)

Berdasarkan dari tabel summary di atas nilai Adjusted R Square adalah 0,270. nilai ini digunakan untuk menentukan nilai koefisien jalur dengan residualnya, yakni: $P_1 = \sqrt{(1 - 0,270)} = 0,8544$



Gambar 4.5
Diagram Analisis Jalur

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22.0 (2018)

Berdasarkan gambar 4.5 analisis jalur di atas dapat diketahui koefisien jalur dengan residual (p_i) = 0,8544 :

X_1 terhadap X_2 berpengaruh langsung dengan nilai korelasi 0,201

X_1 terhadap Y berpengaruh langsung dengan nilai beta 0,351

X_2 terhadap Y berpengaruh langsung dengan nilai beta 0,379

Nilai-nilai koefisien yang sudah dicari seperti diatas perlu dianalisis dengan cara menguji hipotesis untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung variabel-variabel dalam model penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

Tabel 4.12
Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,326	6,182		3,126	,004
MODEL PEMBELAJARAN	,403	,186	,351	2,168	,039
KEMAMPUAN BERFIKIR	,166	,071	,379	2,342	,027

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22.0 (2018)

- a. Pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* terhadap hasil belajar siswa.

diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,168 > t_{tabel} 1,70$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,039 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_o ditolak), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan bertanda positif antara model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* terhadap hasil belajar siswa.

- b. Pengaruh kemampuan berfikir terhadap hasil belajar siswa.

diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,342 > t_{tabel} 1,70$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,027 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_o ditolak), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan bertanda positif antara kemampuan berfikir terhadap hasil belajar siswa.

6. Uji Determinasi

Determinan digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.13
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,566 ^a	,320	,270	4,50349

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN BERFIKIR, MODEL PEMBELAJARAN

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22.0 (2018)

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,320 \times 100\%$$

$$D = 32,0\%$$

Dari tabel diatas Adjusted R Square merupakan Determinasi. Besarnya Adjusted R Square (R^2) adalah 0,320=32,0%. Artinya besar pengaruh variabel model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dan variabel kemampuan berfikir terhadap variabel hasil belajar adalah 32% dan besar variabel lain yang mempengaruhi variabel hasil belajar adalah 68% ($100\% - 32,0\% = 68\%$).

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* terhadap Kemampuan Berfikir dan Hasil Belajar Siswa SMK swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Berdasarkan tujuan penelitian ini maka peneliti menggunakan angket yang digunakan untuk menilai pengaruh Model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dan Kemampuan Berfikir dan tes untuk menilai Hasil belajar siswa kelas XII AK yang terdiri dari 30 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini.

Sebelum penelitian dilaksanakan, angket sebagai instrumen penelitian sudah diuji coba oleh peneliti sebelumnya. Angket yang digunakan untuk variabel Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*(X_1) sebanyak 10 butir, dan angket Kemampuan Berfikir (X_2) sebanyak 20 butir sedangkan tes yang digunakan terlebih dahulu diuji coba di kelas XII AK SMK SWASTA

BANDUNG 1, tes yang diuji sebanyak 20 butir dilakukan dengan *product moment* dan *cronbach alpha* dengan menggunakan SPSS versi 22.

Dari hasil perhitungan uji validitas tes diperoleh 10 butir tes yang valid. Kemudian tes dan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya inilah yang disebarkan peneliti kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan selanjutnya data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan kebenaran hipotesisnya

Dari hasil pengujian terlihat kedua variabel bebas (*Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dan Kemampuan Berfikir) berpengaruh terhadap variabel terikat (Hasil Belajar), lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Jalur

Berdasarkan gambar 4.5 diagram analisis jalur di atas dapat diketahui koefisien jalur dengan residual (p_i) = 0,8544 :

- a. X_1 terhadap X_2 berpengaruh langsung dengan nilai korelasi 0,201
- b. X_1 terhadap Y berpengaruh langsung dengan nilai beta 0,351
- c. X_2 terhadap Y berpengaruh langsung dengan nilai beta 0,379

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil pengujian diatas, terlihat bahwa Aktivitas (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) diperoleh nilai t-hitung sebesar $2,168 > t\text{-tabel } 1,70$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,039 < 0,05$. H_0 ditolak Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa di kelas XI AK SMK Swasta Tamansiswa Medan.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Terhadap Kemampuan Berfikir

Dari hasil pengujian diatas, terlihat bahwa Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* (X1) berpengaruh secara langsung terhadap Kemampuan Berfikir (X2). Hal ini dibuktikan dari hasil uji analisis jalur yang diperoleh $0,201 < 0,5$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara langsung Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* terhadap Kemampuan Berfikir di kelas XII AK SMK Swasta Tamansiswa Medan.

4. Pengaruh Kemampuan Berfikir Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil pengujian diatas, terlihat bahwa Kemampuan Berfikir(X2) terhadap Hasil Belajar (Y) diperoleh nilai t-hitung sebesar $2,342 > t\text{-tabel } 1,70$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,027 < 0,05$. H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Kemampuan berfikir berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa di kelas XII AK SMK Swasta Tamansiswa Medan.

Nilai R Square dalam model regresi adalah 0,320 menunjukkan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* (X1) dan Kemampuan Berfikir(X2) mempengaruhi Hasil Belajar sebesar 32%. Sisanya 68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memang selalu ada keterbatasan yang membuat penulisan skripsi ini dapat dikatakan sempurna. Ada beberapa keterbatasan pada saat melakukan penelitian yaitu :

1. Pada saat menyiapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* suasana kelas kurang kondusif.
2. Penelitian ini hanya mengukur pada aspek pengaruh Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa, sedangkan aspek lain tidak diukur.
3. Perlakuan ini hanya dilakukan pada materi Harga Pokok Produk selesai saja, sehingga belum bisa digeneralisasikan pada pokok bahasan lain.
4. Waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran berlangsung kurang. Sehingga proses belajar mengajar kurang efektif.
5. Kurangnya buku panduan yang dapat dijadikan referensi bagi siswa dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,168 > t_{tabel} 1,70$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,039 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan bertanda positif antara model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* terhadap hasil belajar siswa SMK Swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Dari hasil penelitian berdasarkan hasil uji analisis jalur diperoleh $0,201 < 0,5$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara langsung Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* terhadap Kemampuan Berfikir siswa SMK Swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Dari hasil penelitian berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,342 > t_{tabel} 1,70$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,027 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan bertanda positif antara kemampuan berfikir terhadap hasil belajar siswa SMK Swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

B. Saran

69

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran:

1. Disarankan bagi para pendidik menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dalam proses pembelajaran.

2. Kepada pihak sekolah, disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai lagi, seperti buku panduan agar dapat memudahkan siswa untuk memahami materi.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan *Auditory, Intellectually, Repetition* dalam meningkatkan hasil belajar siswa disarankan untuk memperhatikan situasi kelas serta mengkondusifkan kelas agar penjelasannya lebih terperinci, dan membuat suatu permasalahan yang lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa secara keseluruhan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Anas. Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Anas. Sudijono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azuar, Juliandi, dkk. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS
- Fitria, Arliany. 2015. *Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Probing Prompting Learning Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Pada Siswa SMA Prayatna Medan Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Medan. UMSU.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. *SPSS vs LISREL*. Jakarta: Salemba Empat
- Hendi, Soemantri 2004. *Memahami Akuntansi untuk SMK Seri D*. Bandung: CV Armico
- Heris, Hendriana. 2016. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung : PT Refika Aditama
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kardi dan Nur. 2000. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Aris Shoimin. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Munthe, Yanti. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Medan. UNIMED.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima (revisi)*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
<http://eprints.uny.ac.id/23883/4/BAB%20III.pdf>

<http://digilib.unila.ac.id/1689/8/BAB%20II.pdf>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Chindi Novita Syahrul

Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 27-Mei-1997

NPM : 1402070091

Alamat : Jl. Bromo Gg Panjang No.14 Medan

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara

Nama Ayah : Syahrul

Nama Ibu : May Disnir

Alamat : Jl. Bromo Gg Panjang No.14 Medan

Pendidikan : 1. Tahun 2002-2008 SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan
2. Tahun 2008-2011 SMP Negeri 6 Medan
3. Tahun 2011-2014 SMK Swasta Tamansiswa Medan
4. Tahun 2014 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Maret 2018

Chindi Novita Syahrul



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : CHINDI NOVITA SYAHRUL
NPM : 1402070091
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 133 SKS

IPK = 3.59

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Kemampuan Berpikir dan Hasil Belajar Siswa SMK SWASTA TAMANSISWA MEDAN Tahun pembelajaran 2017/2018	
	Penerapan Model Pembelajaran Small Group Discussion dengan Strategi Information Search untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK SWASTA TAMANSISWA MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018	
	Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK SWASTA TAMANSISWA MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Oktober 2017
Hormat Pemohon,

Chindi Novita Syahrul

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Chindi Novita Syahrul
NPM : 1402070091
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Peengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Kemampuan Berpikir dan Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Sekaligus saya mengusulkan ~~menunjuk~~ Bapak/ Ibu:

1. Marnoko, S.Pd, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Oktober 2017

Hormat Pemohon,

Chindi Novita Syahrul

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 5083 /II.3/UMSU-02/F/2017

Lamp. : ---

Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Chindi Novita Syahrul
N P M : 1402070091
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Kemampuan Berfikir dan Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Pembimbing : Marnoko,S.Pd,M.Si.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **09 November 2018**

Medan, 19 Syafar 1438 H
09 November 2017 M

Wassalam
Dekan



Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



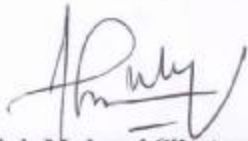
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Chindi Novita Syahrul
N.P.M : 1402070091
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Kemampuan Berpikir dan Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

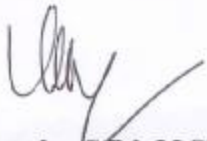
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
19/12/17	Perbaiki jurnal	ke
21/12/17	Perbaiki judul	ke
	Perbaiki latar belakang	} ke
	Perbaiki (pengertian) Manda	
	Perbaiki Rumus Masliah	
	Tipe penelitian	
25/12/17	Tambah Teori	ke
	Perbaiki cara pengutipan	
	Perbaiki Metodologi penelitian	ke
	ACC 28/12/17	ke

Medan, Desember 2017

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi


(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing


(Marnoko, S.Pd, M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400.
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Sabtu 30 Desember 2017 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Chindi Novita syahrul
NPM : 1402070091
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Kemampuan Berfikir dan Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Disetujui / tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	Batasan masalah
Bab II	Kerangka konseptual, Hipotesis
Bab III	TEKNIK analisis, Variabel penelitian
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 30 Desember 2017

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG. M.Si

Sekretaris

FAISAL R. DONGORAN SE, M.Si

Pembimbing

MARNOKO S.Pd, M.Si

Pembahas

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG. M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO:

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Chindi Novita Syahrul
N.P.M : 1402070091
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*
(AIR) terhadap Kemampuan Berpikir dan Hasil Belajar Siswa SMK
Swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu tanggal 30 Bulan Desember
Tahun 2017.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2018

Ketua Program Studi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan
Pada Hari Sabtu Tanggal 30 Desember 2017 Menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : Chindi Novita Syahrul
N.P.M : 1402070091
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*
(AIR) terhadap Kemampuan Berpikir dan Hasil Belajar Siswa SMK
Swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

MARNOKO, S.Pd, M.Si

Pembahas

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Chindi Novita Syahrul
N.P.M : 1402070091
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap Kemampuan Berpikir dan Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018

Hormat saya

embuat pernyataan,



Chindi Novita Syahrul

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



Unggul Cerdas dan Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 499 /II.3-AU/UMSU-02/F/2018
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 06 Jum. Awal 1439 H
24 Januari 2018 M

Kepada : Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMK Swasta Taman Siswa Medan
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam menyusun skripsi maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi/data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini

Nama : Chindi Novita Syahrul
N P M : 1402070091
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Kemampuan Berfikir dan Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalam
Dekan

Dr. Emrianto Nst., M.Pd.
NIDN:01 15057302

**** Pertiinggal****



**YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA
BERPUSAT DI YOGYAKARTA
PERGURUAN TAMANSISWA CABANG MEDAN**

Menyelenggarakan :

Bagian Taman Indria (TK), Bagian Taman Muda (SD), Bagian Taman Dewasa (SMP)

Bagian Taman Madya (SMA), Bagian Taman Karya Madya (SMK)

Alamat : Jl. Bakaran Batu No. 18 Medan - 20214 Telepon (061) 7320536 - 7346209 - 7346241 -
7324884 - 7358569 - 7350609

Wbsite : tamansiswamedan.sch.id

Email : tamansiswamdn1929@yahoo.com

Facebook : Perguruan Tamansiswa Medan

Fax : 061 - 7350609

Bank : Mandiri KCP Medan Krakatau. No. Rek : 70473778308

SURAT BALASAN RISET

Nomor : 493.f/TKM/AR/II/18

Kepala Sekolah Taman Karya Madya/SMK Tamansiswa Medan, dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Chindi Novita Syahrul
N PM : 1402070091
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually
Repetition (AIR) terhadap Kemampuan Berfikir dan Hasil
Belajar Siswa SMK Swasta Tamansiswa Medan Tahun
Pembelajaran 2017/2018
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan RISET dan PENELITIAN pada Tanggal 26 Januari
s.d 08 Februari 2018 di Sekolah Taman Karya Madya/SMK Tamansiswa Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2018

Kepala Sekolah
SMK Tamansiswa Medan

Nyi Dra. ARMAYANTI

NPA: 4464



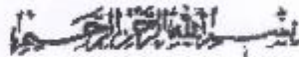
Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2688 /KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2018



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

N a m a : **Chindi Novita Syahrul**
N P M : 1402070091
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 R a j a b 1439 H.
20 M a r e t 2018 M

An.Plt.Kepala UPT Perpustakaan
Koord. TU



[Signature]
T. Syahbakar Umri, SE

